



Research Article

Makna Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Maspuroh¹, Husnul Khotimah², Irma Yuliana Nurhikmah³, Salsabila Mutmainnah⁴, Wisnu Mubarak⁵

1. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; drmaspuroh@gmail.com
2. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; Khusnulhotimal97@gmail.com
3. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; Yulianairma731@gmail.com
4. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; Abilsalsa27@gmail.com
5. STAI Al-Azhary Cianjur, Jawa Barat; Mubarakwisnu876@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : October 10, 2024

Revised : November 05, 2024

Accepted : November 23, 2024

Available online : December 16, 2024

How to Cite: Maspuroh, Husnul Khotimah, Irma Yuliana Nurhikmah, Salsabila Mutmainnah, & Wisnu Mubarak. Makna Evaluasi Pendidikan Agama Islam. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Retrieved from <https://kasyafa.hellowpustaka.id/index.php/i/article/view/26>

The Meaning of Evaluation of Islamic Religious Education

Abstract. Evaluation in Islamic education serves several key purposes, primarily to ensure the effectiveness and quality of the educational process in institutions that focus on imparting Islamic values. The evaluation process in Islamic education is crucial for confirming that educational activities align with Islamic teachings and principles. This involves structured assessments aimed at tracking progress, identifying gaps, and fostering continuous improvement across all areas of the educational experience. The evaluation encompasses

students' cognitive, affective, and psychomotor domains. The evaluation system must be comprehensive and ongoing.

Keywords: Education Assessment, Islamic Education, Evaluation Goals.

Abstrak. Evaluasi dalam pendidikan Islam memiliki beberapa tujuan utama, yang bertujuan untuk memastikan efektivitas dan kualitas proses pendidikan di lembaga yang di dedikasikan untuk mengajarkan nilai-nilai islam. Evaluasi dalam pendidikan islam sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan pendidikan selaras dengan prinsip dan nilai-nilai islam. Hal ini akan melibatkan penilaian sistematis yang di rancang untuk memantau kemajuan, mengatasi kekurangan, dan mendorong perbaikan berkelanjutan diseluruh aspek perjalanan pendidikan. Aspek evaluasi mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Sistem evaluasi harus holistik dan berkelanjutan.

Keywords: Evaluasi Pendidikan, Pendidikan Islam, Tujuan Evaluasi.

PENDAHULUAN

Evaluasi dalam konteks pendidikan adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas, keberhasilan, dan pencapaian tujuan pendidikan tercapai. Evaluasi tidak hanya sebatas mengukur hasil akhir yang diraih oleh peserta didik, tetapi juga menilai sejauh mana proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang berkembang sepanjang jalannya proses pendidikan.

Dalam pendidikan, evaluasi berperan penting sebagai alat refleksi untuk para pendidik dan peserta didik. Bagi pendidik, evaluasi membantu dalam mengevaluasi metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan, sementara bagi peserta didik, evaluasi menjadi sarana untuk memahami perkembangan dan pencapaian mereka dalam proses belajar. Evaluasi juga memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan, baik pada aspek proses maupun hasil pendidikan itu sendiri.

Dengan demikian, evaluasi dalam pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengukur apa yang sudah dicapai, tetapi juga memberikan panduan bagi langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih komprehensif.

PEMBAHASAN

Pengertian

Pendidikan dapat dipandang sebagai suatu sistem, sementara evaluasi berasal dari bahasa Inggris "*evaluation*" yang berarti penilaian atau proses untuk menentukan nilai atau makna dari sesuatu.¹ Plato adalah tokoh pertama yang mengemukakan konsep nilai. Pembahasan tentang nilai ini lebih mendalam dalam diskursus filsafat,

¹ Mirdani. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. (Bengkulu: El-Markazi, 2002)

khususnya dalam bidang aksiologi. Para filsuf menempatkan nilai sebagai titik akhir dari antologi dan epistemologi, yang menjadikan nilai sangat signifikan dalam filsafat. Dalam pandangan filsuf, nilai sering disebut sebagai "*Idea of Worth*".²

Dalam konteks pendidikan Islam, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan terencana, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pencapaian atau target yang ingin diraih dalam proses pendidikan dan pembelajaran Islam. Istilah evaluasi dalam bahasa Arab tidak memiliki padanan kata yang langsung sama, namun ada beberapa istilah yang merujuk pada arti evaluasi, seperti:

- a. Al-Bala', yang berarti ujian atau cobaan (Q.S. Al-Mulk: 2)
- b. Al-Hisab, yang berarti menghitung, memperhitungkan, menafsirkan, atau menilai (Q.S. Al-Baqarah: 284).³

Makna evaluasi dalam pendidikan bergantung pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan objek yang dievaluasi. Evaluasi ini memberikan arti bagi objek itu sendiri (siswa), guru, sekolah, maupun orang tua.⁴ Pendidikan Islam memandang evaluasi sebagai usaha untuk menilai perilaku siswa berdasarkan pengukuran yang menyeluruh dan komprehensif, yang mencakup aspek psikologis dan spiritual. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pembentukan siswa yang berilmu atau religius, tetapi juga yang mampu menggabungkan keduanya. Oleh karena itu, evaluasi dalam pendidikan Islam dilakukan dengan cara yang sistematis, terencana, menyeluruh, dan berlandaskan tujuan yang jelas dan sempurna.⁵

Pokok-pokok Qur'anic World View tentang Evaluasi Pembelajaran dan Pendidikan

Pokok-pokok evaluasi pembelajaran dan pendidikan menurut perspektif Al-Qur'an terdapat beberapa, yaitu:

- a. Tujuan Pendidikan

Al-Qur'an menjelaskan dalam Q.s Adz Dzakariyat : 56 mengenai tujuan utama pendidikan itu ialah untuk mengenal dan beriman kepada pencipta semesta alam ini yaitu Allah SWT.

Pendidikan mempunyai beberapa tujuan dimana tujuan itu untuk mengembangkan potensi manusia secara komprehensif, yang mencakup spritual, fisik dan emosional. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk membentuk suatu pribadi yang bisa menyeimbangi antara ketuhanan, moralitas, dan intelektual.

² Salsabila, Tahara dan Nura Syamsa. *Makna Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*. <https://id.scribd.com/document/743054626/Makna-Evaluasi-Pendidikan-Islam>.

³ Pulungan, Su'aidah, Putri dan Marpaung, Salim, Agus. *Evaluasi Pembelajaran PAI*. (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara. 2023)

⁴ Mirdani. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. (Bengkulu: El-Markazi, 2002)

⁵ Salsabila, Tahara dan Nura Syamsa. *Makna Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*. <https://id.scribd.com/document/743054626/Makna-Evaluasi-Pendidikan-Islam>.

b. Proses Pembelajaran

Dalam perspektif Qur'an, proses pembelajaran itu harus berpusat pada siswa, yang guru itu menjadi peran sebagai fasilitator yang akan membantuk siswa dalam mengembangkan potensinya.

Pembelajaran perlu menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Selain itu, penting untuk memperhatikan perbedaan individu di antara siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan sesuai dengan karakteristik setiap siswa.⁶

c. Prinsip Keadilan

Evaluasi harus dilakukan dengan adil dan objektif, tanpa dipenuhi oleh prasangka atau kebencian. Seperti dalam Q.S Al-Maidah: 8 yang berbunyi: Dalam ayat tersebut menekankan perlunya keadilan dalam setiap tindakan, termasuk dalam penilaian.

d. Prinsip Menyeluruh (Komprehensif)

Evaluasi harus mencakup seluruh aspek perkembangan peserta didik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini mencakup penilaian terhadap kepribadian, pemahaman agama, serta sikap kerjasama dan tanggung jawab.⁷ Berdasarkan uraian di atas, pokok-pokok pandangan dunia Qur'ani tentang evaluasi pembelajaran dan pendidikan menekankan prinsip keadilan, komprehensif, dan tujuan yang jelas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, evaluasi dalam pendidikan Islam diharapkan dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik, sesuai dengan ajaran Islam yang telah ditetapkan.

Tujuan, Aspek dan Sistem Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam

Evaluasi pembelajaran dalam pendidikan Islam memiliki beberapa tujuan, aspek, dan sistem yang komprehensif untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pendidikan Islam tercapai secara optimal. Here are the key points:

a. Tujuan Evaluasi

- 1) Meningkatkan Mutu Pembelajaran: Evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas metode pengajaran, materi yang diajarkan, serta strategi penilaian, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik.
- 2) Mengukur Capaian Peserta Didik: Evaluasi berguna untuk menilai sejauh mana siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 3) Menilai Kinerja Guru: Evaluasi berfungsi untuk mengukur kinerja guru dan tenaga pendidik lainnya, mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan mereka, sekaligus memberikan masukan yang konstruktif.

⁶ *ibid*

⁷ Miswanto (2014). *Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*. Jurnal Madaniyah, Edisi VII. hlm 161-162.

- 4) Mengevaluasi Program Pendidikan: Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program pendidikan secara keseluruhan, mencakup kurikulum, metode pembelajaran, dan ketersediaan sumber daya.
 - 5) Mendukung Pengambilan Keputusan: Evaluasi menyediakan data yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat individu, sekolah, maupun kebijakan pendidikan.
 - 6) Menilai Tingkat Kepuasan Stakeholder: Evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan berbagai pihak yang terlibat, seperti siswa, orang tua, dan tenaga pendidik
 - 7) Menyediakan Informasi untuk Akuntabilitas: Evaluasi menghasilkan data yang dapat digunakan untuk menunjukkan akuntabilitas, memastikan pemenuhan standar pendidikan, dan menjaga transparansi dalam pelaksanaan pendidikan.⁸
- b. Aspek Evaluasi
- 1) Aspek Aqliyah dan Amaliah: Evaluasi dalam pendidikan Islam mencakup aspek aqliyah (pengetahuan) dan amaliah (praktik keagamaan), serta keseimbangan antara daya pikir, dzikir, dan amal.
 - 2) Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik: Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi pelajaran, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
 - 3) Aspek Moral dan Spiritual: Evaluasi juga menilai aspek moral dan spiritual siswa, termasuk pengembangan akhlak al-karimah dan kesalehan.
- c. Sistem Evaluasi
- Sistem evaluasi dalam pendidikan islam mengacu pada Al-Qur'an, sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah dalam proses pembinaan. Evaluasi islam dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu mengevaluasi diri sendiri (Intropeksi diri) dan pada kegiatan orang lain (Siswa). Sistem evaluasi terdapat dua macam, yaitu:
- 1) Sistem Teks: cara yang dilakukan untuk penilaian dalam bidang pendidikan, misalnya seperti pemberian tugas, pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Sehingga dari serangkaian itu bisa menghasilkan evaluasi dan prestasi siswa. Sistem ini lebih ke aspek kognitif dan berfikirnya siswa.
 - 2) Sistem Non Teks: sistem ini dilakukan tanpa menguji siswa seperti sistem teks, melainkan dilakukan dengan mengamati, memeriksa, dan mewawancarai siswa. Sistem ini pada umumnya mempunyai peran sangat penting dalam mengevaluasi hasil pembelajaran siswa mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

8

Khotimah,

chusnul.

<https://www.kompasiana.com/chusnul2503/65597bdeee794a4bd4504e92/tujuan-evaluasi-dalam-pendidikan-islam. Pada Tanggal 19 November 2023.>

⁹ Abdullah, Ahmad. *Sitem Evaluasi Dalam Pendidikan Islam (Evaluation System in Islamic Education)*. Jurnal Tarbawi, Vol. 4 (No.2), hlm 156-160.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam pendidikan Islam merupakan proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan Islam, yang digunakan untuk menilai sejauh mana keberhasilan pendidikan tersebut sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Tujuan Evaluasi pendidikan islam diharapkan bisa meningkatkan kualitas siswa, dan mengukur prestasi siswa. Serta mencerdaskan siswa bukan hanya diakademik saja, tetapi bisa mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan yang telah diajarkan oleh syariat islam.

Sistem evaluasi pendidikan islam dilakukan secara utuh dan menyeluruh, hal ini mencakup berbagai aspek. Dalam sistem pendidikan aspek mengungkap aspek berfikir, nilai, keterampilan yang ada pada diri siswa dan diri kita sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad (2019). *Sitem Evaluasi Dalam Pendidikan Islam (Evaluation System in Islamic Education)*. Jurnal Tarbawi, Vol. 4 (No.2), hlm 149-161.
<https://id.scribd.com/document/743054626/Makna-Evaluasi-Pendidikan-Islam>
- Mirdani (2022). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Bengkulu: El-Markazi
- Pulungan, Su'aidah, Putri dan Marpaung, Salim, Agus (2023). *Evaluasi Pembelajaran PAI*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara
<https://www.kompasiana.com/chusnul2503/65597bdeee794a4bd4504e92/tujuan-evaluasi-dalam-pendidikan-islam>
- Miswanto (2014). *Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*. Jurnal Madaniyah, Edisi VII. hlm 151-164.
- Mirdani. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. (Bengkulu: El-Markazi, 2002)
- Salsabila, Tahara dan Nura Syamsa. *Makna Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*.
<https://id.scribd.com/document/743054626/Makna-Evaluasi-Pendidikan-Islam>.
- Pulungan, Su'aidah, Putri dan Marpaung, Salim, Agus. *Evaluasi Pembelajaran PAI*. (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara. 2023)
- Mirdani. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. (Bengkulu: El-Markazi, 2002)
- Salsabila, Tahara dan Nura Syamsa. *Makna Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*.
<https://id.scribd.com/document/743054626/Makna-Evaluasi-Pendidikan-Islam>

Miswanto (2014). *Evaluasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*. Jurnal Madaniyah, Edisi VII. hlm 161-162.

Khotimah, chusnul.

<https://www.kompasiana.com/chusnul2503/65597bdeee794a4bd4504e92/tujuan-evaluasi-dalam-pendidikan-islam>. Pada Tanggal 19 November 2023.